

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
PAK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 TARUTUNG TP 2024/2025**

Eva Yemima Sitohang

Johari Manik

Nisma Simorangkir

Nurelmi Limbong

Risden Anakampun

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

evayemimasitohang@gmail.com

joharimanik111@gmail.com

nismasimorangkir@gmail.com

nurelmi.limbong8008@gmail.com

risdenanakampun18@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dari Model *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap keaktifan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 2 Tarutung yang berjumlah 239 siswa dan ditentukan sampel sebanyak 48 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item yaitu 20 item untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung pada Tahun Pembelajaran 2024/2025, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,571 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=48) = 0,284$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,718 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=46) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 26,19 + 0,63X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 32,6%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=16, dk \text{ penyebut } n-2=48-2=46)$ yaitu $22,26 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD), Keaktifan Belajar Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Student Team Achievement Division (STAD) Model on activeness in Christian Religious

Education learning for class XI students at SMA Negeri 2 Tarutung for the 2024/2025 academic year. The research method used is a quantitative method with descriptive statistics. The population was all class XI students of SMA N 2 Tarutung, totaling 239 students and a sample of 48 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 40 items, namely 20 items for variable Christian (PAK) class , $n=48$) = 0.284. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 4.718 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=46) = 2.021$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = "26.19" + 0.63X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 32.6%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=16, dk \text{ denominator } =n-2=48-2=46) \text{ namely } 22.26 > 1.51$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Cooperative Learning Model Student Team Achievement Divisions (STAD) Type, Student Learning Activeness

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dari si pendidik yang mempunyai tanggung jawab kepada masa depan anak atau peserta didik. Dalam Undang- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 Bab 1 menggariskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis melainkan sesuatu yang bersifat dinamis sehingga selalu menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat terus menerus. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dipengaruhi faktor dari guru yaitu seberapa siap guru dalam mempersiapkan siswanya dalam proses pembelajaran. Dalam proses pengajaran, guru berperan sebagai pembimbing bagi siswa untuk mencapai tujuannya dan pemberi fasilitas belajar.² Pada hakikatnya proses penyampaian atau pengajaran materi pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses dimana seseorang menyampaikan informasi atau kepada orang lain. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membuat siswa tetap termotivasi dan mampu menerima

¹ Minuchin, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia', 4.1 (2003), Hal 2.

² Rona & Siska, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa", Jurnal Varia Pendidikan, Vol.30 Nol.1, (Juli) 2018, Hal 80.

informasi yang disampaikan secara efektif. Inisiatif pembelajaran berkaitan dengan proses pembelajaran. Jika keaktifan belajar siswa baik maka hasil belajar siswa juga akan maksimal, sehingga keaktifan belajar akan mempengaruhi nilai yang diperolehnya, pembelajaran aktif juga penting untuk pemecahan masalah.

Sebelumnya model pembelajaran lain monoton seperti model ceramah, membuat siswa hanya menringkas atau lainnya membuat siswa bosan dan tidak aktif belajar. Namun setelah model STAD digunakan siswa terlihat aktif dan semangat belajar. Agar siswa dapat aktif maka diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan pada pembelajaran`.

Dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa, penulis mengangkat model pembelajaran dari kooperatif. Model kooperatif ada beberapa yaitu : Jigsaw, Think Pair Share, Number Head Together, Two Stay Two Stray, STAD (Student Teams Achievement Division). Model yang cocok dengan meningkatkan keaktifan yaitu model kooperatif tipe STAD dimana model ini menekankan siswa bekerja sama, berinteraksi, belajar, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok. Dengan adanya model STAD ini siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model kooperatif yang lain memungkinkan mempengaruhi prestasi belajar siswa, tetapi model STAD mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap keaktifan belajar siswa. Model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dikembangkan oleh Slavin ini melibatkan kompetisi antara kelompok. Siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras, dan etnis. Untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru maka siswa dapat aktif dalam mengerjakan secara berkelompok.³ Model Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ini memiliki beberapa kelebihan dari model pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, seperti kerja sama tim yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, penilaian berdasarkan kemajuan individu siswa (dapat memberi siswa insentif untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka ingin menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar mereka), dan keterlibatan

³ I Hospita, 'Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Mata Pelajaran ...', *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* ..., 1 (2021), 246
<<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/57%0Ahttp://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/download/57/57>>.

sosial yang mendorong siswa untuk terlibat dalam diskusi dan penyelesaian masalah. Pengalaman belajar kolaboratif ini dapat membantu siswa belajar dari rekan-rekan mereka dan mendukung keberhasilan tim. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif melalui model STAD dianggap sebagai cara yang efektif untuk membantu perkembangan siswa dalam berpikir, memecahkan masalah, dan meningkatkan motivasi belajar sehingga tercipta keakifan dalam proses pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, Sugiyono mengemukakan "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi"⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD)) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar PAK Siswa) Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 8, 147

Pembelajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁵

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.172003 - (2602)(2636)}{\sqrt{(40.170522 - (2602)^2)(40.174426 - (2636)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10148880 - 10113324}{\sqrt{(9872208 - 9815689)(10488576 - 10419984)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35556}{\sqrt{(56519)(68592)}} = \frac{35556}{\sqrt{3876751248}}$$

$$r_{xy} = \frac{35556}{62263,56}$$

$$r_{xy} = 0.571$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,571$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=48)$ yaitu 0,284 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

⁵ Arikunto, op.cit hal 213

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁶:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.571 \times \sqrt{48-2}}{\sqrt{1-(0.571)^2}} \\ &= \frac{0.571 \times \sqrt{36}}{\sqrt{1-0.326}} \\ &= \frac{0.571 \times 6,782}{\sqrt{1-0.326}} \\ &= \frac{3,873}{\sqrt{0.674}} \\ &= \frac{3,873}{0.821} \\ &= 4,718 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,718. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=48-2=36$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,718 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

⁶ Sugiyono, op.cit hal 187

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X⁷

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3228)(205671) - (3133)(211435)}{48(205671) - (3133)^2}$$

$$b = \frac{48(211435) - (3133)(3228)}{48(205671) - (3133)^2}$$

$$a = \frac{(663905988) - (662425855)}{(9872208) - (9815689)}$$

$$b = \frac{(10148880) - (10113324)}{(9872208) - (9815689)}$$

$$a = \frac{1480133}{56519}$$

$$b = \frac{35556}{56519}$$

$$a = 26,19$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 26,19 + 0,63X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 26,19 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team*

⁷ Ibid hlm. 315

Achievement Divisions (STAD)) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar PAK Siswa) sebesar 0,63 dari nilai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.571)^2$$

$$r^2 = 0.326$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,326$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,326 \times 100\% = 32,6\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana⁸ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{n}$

⁸ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{\text{reg}} = Jk (b/a)$	$S^2_{\text{reg}} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{\text{res}} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{\text{res}} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	$Jk (TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$Jk (E)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	48	218512	218512	22,26	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=16, dk penyebut=n-2=48-2=46) = 1,51
Regresi (a)	1	217083,00	217083,00		
Regresi (b/a)	1	466,00	466,00		
Residu	46	963,17	20,94		
Tuna Cocok	14	-64,48	-4,61	-0,14	F _{tabel} □□□□□□□□dk pembilang k-2=14 dk penyebut n-k=32)=2,01
Kekeliruan	32	1027,65	32,11		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 22,26 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{\text{tabel}}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=16, dk \text{ penyebut } =n-2=48-2=46) = 1,51$ maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $22,26 > 1,51$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \square\square\square\square\square$ ditolak dan $H_a : \square\square \neq 0$ diterima jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}(\square,k,n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{hitung} = -0,14$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha, k-2, n-k) = F_{(0,05,14,32)} = 2,01$. Dengan demikian $F_{hitung} = -0,14 < F_{tabel} = 2,01$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD)) terhadap Y (Keaktifan Belajar PAK Siswa) Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari analisis hasil jawaban siswa diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Keaktifan Belajar PAK Siswa atau variabel Y. Maka dari nilai tertinggi nilai rata-rata yaitu banyak siswa menjawab siswa aktif berpartisipasi memberikan gagasan atau pendapat dalam kegiatan kelompok kerja sama dengan teman-teman untuk mencapai tujuan pembelajaran, dari nilai tertinggi dapat dinyatakan bahwa siswa aktif berpartisipasi memberikan gagasan atau pendapat dalam kegiatan kelompok kerja sama dengan teman-teman untuk mencapai tujuan pembelajaran, ternyata sudah diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen di SMA N.2 Tarutung. Dengan sebaliknya nilai terendah nilai rata-rata yaitu banyak siswa aktif menjelaskan ide dan pendapat anda dengan jelas kepada anggota kelompok untuk disimpulkan. Maka dapat dinyatakan guru Pendidikan Agama Kristen masih kurang memberikan siswa untuk menjelaskan ide atau pendapat dengan jelas kepada anggota kelompok untuk disimpulkan di SMA N. 2 Tarutung.

Dari hasil pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap keaktifan sebesar 32,6%. Selebihnya dipengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar. Dari hasil pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap keaktifan sebesar 32,6%. Selebihnya dipengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar yang sudah dibahas di bab sebelumnya yaitu Faktor internal atau (Psikologis). Inteligensi atau tingkat kecerdasan sikap merespon positif atau negatif bakat potensi dasar masing-masing orang minat dan motivasi dorongan, Faktor eksternal (dari luar atau kondisi

lingkungan) lingkungan sosial (guru teman-teman sekelas) lingkungan non sosial (gedung sekolah tempat tinggal peserta didik alat-alat belajar keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan) dan lain-lainya.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,571$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 48$ yaitu 0,284. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,571 > 0,284$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,718$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\%$ dan $n-2 = 46$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,718 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 26,19 + 0,63X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 26,19 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) maka Keaktifan Belajar PAK Siswa akan meningkat sebesar 0,63 dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,326$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 32,6%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis variansi di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 22,26$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=16$ dan dk penyebut $n-2 = 48-2 = 46$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $22,26 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat

pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) merupakan model pembelajaran kooperatif dimana terdapat beberapa kelompok kecil siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda dan bekerjasama untuk menyelesaikan tugas belajar, tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan menurut jenis kelamin, ras dan etnis. Dalam hal ini yang menjadi indikator – inidkator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) sebagai berikut: 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, 2) Menyajikan informasi, 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok- kelompok belajar, 4) Membimbing kelompok, 5) Evaluasi, dan 6) Memberikan penghargaan.
- b. Keaktifan siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah adanya usaha yang dilakukan siswa pada saat proses belajar mengajar terjadi, untuk menemukan pengetahuan melalui pengalamannya, interaksinya dengan guru dan juga peserta didik yang lain, komunikasi belajarnya terhadap guru dan murid yang lain serta bagaimana dia merefleksikan pengetahuan itu dalam kehidupan. Adapun yang menjadi indikator Keaktifan Belajar PAK Siswa antara lain: 1) Berpartisispasi dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran, 2) Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, 3) Berinteraksi dengan Guru, 4) Berinteraksi dengan peserta didik lainnya, 5) Saling bekerja sama antar peserta didik, dan 6) Berpartisipasi dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) saat mengajar yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) secara maksimal demi memaksimalkan Keaktifan Belajar PAK Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) saat mengajar yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SMA Negeri 2 Tarutung tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa membagi siswa kedalam kelompok mengabungkan berbagai ras atau etnis dalam kelompok. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) di kelas dengan mengawasi siswa ketika siswa melakukan penilaian pekerjaan setiap kelompok.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yaitu indikator memberi penghargaan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yaitu indikator evaluasi.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar PAK Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah aktif berpartisipasi memberikan gagasan atau pendapat dalam kegiatan kelompok kerja sama dengan teman-teman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan perubahan belajar yang sudah baik tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu siswa hendaknya aktif menjelaskan ide dan pendapat anda dengan jelas kepada anggota kelompok untuk disimpulkan.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator keaktifan belajarnya yaitu indikator berpartisipasi dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator saling bekerja sama antar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)

Hospita, I, "Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Mata Pelajaran GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru | (2021).

Rona & Siska, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa", *Jurnal Varia Pendidikan*, Vol.30 Nol. 1, (Juli) 2018

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019)